

**FAKTOR YANG MEMENGARUHI PETANI MENGALIHFUNSIKAN  
LAHAN PERSAWAHAN MENJADI LAHAN JAGUNG DI  
KECAMATAN AMPEK NAGARI**

**SKRIPSI**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Gelar Sarjana Sains (S.Si) Prodi Geografi*



Oleh :

DWI FITRIANDHINI

NIM : 17136013

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI  
DEPARTEMEN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

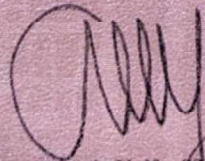
**Judul** : FAKTOR YANG MEMENGARUHI PETANI MENGALIH  
FUNGSIKANLAHAN PERSAWAHAN MENJADI LAHAN  
JAGUNG DI KECAMATAN AMPEK NAGARI

**Nama** : Dwi Fitriandhini  
**NIM / TM** : 17136013 / 2017  
**Program Studi** : Geografi  
**Departemen** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Padang, Mei 2023

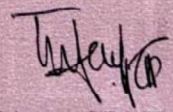
Disetujui Oleh

**Ketua Jurusan Geografi**



**Dr. Arie Yulfa, S.TM.Sc**  
NIP. 198006182006041003

**Pembimbing**



**Triyatno, S.Pd, M.Si**  
NIP. 197503282005011002

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Dwi Fitriandhini  
TM/NIM : 2017/17136013  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi Departemen Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 03 Mei 2023 Pukul 08.30-09.30 WIB  
dengan judul

**FAKTOR YANG MEMENGARUHI PETANI MENGALIHFUNSIKAN LAHAN  
PERSAWAHAN MENJADI LAHAN JAGUNG DI KECAMATAN AMPEK  
NAGARI**

Padang, Mei 2023

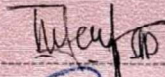

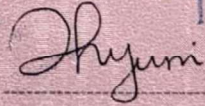
**Tim Penguji :** Nama

Ketua Tim Penguji : Trivatno, S.Pd, M.Si

Anggota Penguji 1 : Drs. Helfia Edial, M.T

Anggota Penguji 2 : Ahyuni, S.T, M.Si

Tanda Tangan





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Fitriandhini  
NIM/BP : 17136013 / 2017  
Program Studi : Geografi  
Departemen : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Faktor Yang Memengaruhi Petani Mengalihfungsikan Lahan Persawahan Menjadi Lahan Jagung Di Kecamatan Ampek Nagari”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Jurusan Geografi**

**Dr. Arie Yulfa, ST M.Sc**  
NIP. 198006182004041003

Padang, Mei 2023  
**Saya yang menyatakan**



**Dwi Fitriandhini**  
NIM. 17136013

# **FAKTOR YANG MEMENGARUHI PETANI MENGALIHFUNGSIKAN LAHAN PERSAWAHAN MENJADI LAHAN JAGUNG DI KECAMATAN AMPEK NAGARI**

**Dwi Fitriandhini<sup>1</sup>, Triyatno<sup>2</sup>**

Program Studi Geografi  
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

Email : [fitriandhinidwi@gmail.com](mailto:fitriandhinidwi@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui faktor yang memengaruhi petani mengalihfungsikan lahan persawahan menjadi lahan jagung, 2) menganalisis perbandingan pendapatan petani dalam berusahatani padi dan jagung. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menggambarkan gejala dan peristiwa yang terjadi di sekitar untuk mendapatkan hasil gambaran yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data adalah wawancara menggunakan kuisioner dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan 1) Faktor yang memengaruhi petani mengalihfungsikan lahan persawahan menjadi lahan jagung yang paling utama yaitu faktor ekonomi, seperti biaya untuk upah tenaga kerja dari awal pembajakan hingga penjemuran sangat banyak dan mahal, serta penghasilan yang diterima petani padi sangat sedikit. Faktor lainnya yang memengaruhi petani mengalihfungsikan lahan adalah hama padi sulit untuk diberantas seperti burung, tikus, wereng, dan babi, 2) Pendapatan mengalami peningkatan setelah mengalihfungsikan lahan persawahan menjadi lahan jagung, pendapatan yang diterima petani jagung sebesar Rp 20.820.000/ha/musim sedangkan pendapatan yang diterima oleh petani padi sebesar Rp 11.368.000/ha/musim. jika dikalkulasikan maka pendapatan bersih yang diterima oleh petani padi per bulannya adalah Rp 2.842.000 sedangkan pendapatan petani jagung per bulannya adalah Rp 5.205.000.

**Kata Kunci:** Faktor Pengaruh, Alih Fungsi Lahan, Pendapatan

### ***Abstract***

*This study aims to 1) determine the factors that influence farmers to convert paddy fields into corn fields, 2) analyze the comparison of farmers' income in rice and corn farming. This type of research uses a quantitative descriptive method that describes the symptoms and events that occur around it to get the actual picture. Data collection techniques are interviews using questionnaires and observation. The results showed 1) The most important factors influencing farmers to convert paddy fields into corn fields were economic factors, such as the costs for labor wages from the beginning of plowing to drying were very large and expensive. Other factors that affect farmers converting land are rice pests that are difficult to eradicate such as birds, rats, leafhoppers and pigs, 2) Income has increased after converting paddy fields into corn fields, the income received by rice farmers is IDR 11,368,000/ha/season while the income received by corn farmers is IDR 20,820,000/ha/season. if calculated, the net income received by rice farmers per month is IDR 2,842,000 while the income of corn farmers per month is IDR 5,205,000.*

***Keywords:*** *Factors of Influence, Land Use Change, Income.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa penulis dapat menyelesaikan rencana proposal penelitian dengan baik dan lancar. Shalawat beserta salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sosok Nabi yang sikap dan tingkah lakunya dapat kita jadikan teladan untuk hidup di dunia ini. Skripsi ini berisikan pembahasan tentang “Faktor Yang Memengaruhi Petani Mengalihfungsikan Lahan Persawahan Menjadi Lahan Jagung di Kecamatan Ampek Nagari”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan tersebut bisa teratasi. Akan tetapi penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan, namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik, koreksi, dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan tugas-tugas selanjutnya yang senantiasa penulis terima dengan tangan terbuka.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa kepada Bapak Syafrial (ayahanda) dan Ibu Heni Sofiati (ibunda) sebagai orangtua yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang selalumenjadi motivasi bagi penulis untuk melakukan hal baik termasuk untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah

membantu memberi saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Helfia Edial, MT selaku penguji 1 dan juga pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan arahan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan arahan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yaumal Harbi (paman) dan Ibu Halimah (tante) yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang menjadi penyemangat bagi penulis.
6. Fharid Ridho (kakak kandung) yang selalu memberikan dukungan dan hiburan serta do'a yang menjadi penyemangat bagi penulis.
7. Terima kasih juga kepada teman dekat saya yaitu Fania Febriani, Asih Tia Ningrum, Livia Ananda, Suidal Rifanda, Rani Kapita, Lidia Fitria Ningsih, Fela Fitria dan teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah membantu dan memotivasi saya didalam menyelesaikan skripsi ini.

Padang, Mei 2023

Dwi Fitriandhini



## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Penelitian Relevan.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	28
D. Populasi dan sampel.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Diagram Alir Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	34
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	34
B. Hasil Penelitian.....	41

C. Pembahasan .....	53
BAB V PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60
LAMPIRAN.....	65
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian .....	65
Lampiran 2. Identitas Responden .....	69
Lampiran 3. Pendapatan Responden Sebelum Alih Fungsi Lahan.....	70
Lampiran 4. Pendapatan Responden Setelah Alih Fungsi Lahan.....	71
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 6. Foto bersama responden .....	73
Lampiran 7. Gambar lahan persawahan padi petani.....	73
Lampiran 8. Gambar lahan persawahan jagung petani.....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	25
Gambar 2. Peta Lokasi penelitian .....	27
Gambar 3. Diagram alir penelitian.....	31
Gambar 4. Peta Penggunaan lahan.....	45

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Relevan.....	21
Tabel 2. Umur responden di Kecamatan Ampek Nagari .....	36
Tabel 3. Jumlah tanggungan responden di Kecamatan Ampek Nagari .....	37
Tabel 4. Luas lahan responden di Kecamatan Ampek Nagari .....	38
Tabel 5. Kondisi tanaman padi responden saat alih fungsi lahan di Kecamatan Ampek Nagari .....	39
Tabel 6. Pengalaman bertani responden di Kecamatan Ampek Nagari .....	40
Tabel 7. Perbandingan biaya, dan penghasilan untuk usahatani padi dan jagung/musim untuk lahan 1 ha .....	46
Tabel 8. Perbandingan biaya, dan penghasilan untuk usahatani padi dan jagung/musim untuk lahan 1/2 ha .....	48
Tabel 9. Perbandingan biaya, dan penghasilan untuk usahatani padi dan jagung/musim untuk lahan 1/4 ha .....	50
Tabel 10. Perbandingan pendapatan usahatani padi dan jagung di Kecamatan Ampek Nagari.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris yang mana pertanian merupakan basis utama perekonomian nasional, sebagian besar penduduk Indonesia masih menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sektor pertanian telah memberikan sumbangan besar dalam pembangunan nasional, seperti peningkatan ketahanan nasional, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB), perolehan devisa melalui ekspor - impor, dan penekanan inflasi (Peniarti dkk., 2018). Pertanian juga merupakan sektor yang strategis guna meningkatkan perekonomian Indonesia meskipun pertanian memiliki kontribusi yang sangat kecil tetapi pertanian sangatlah menentukan kesejahteraan pangan masyarakat (Karina dan Sutrisna, 2016 *dalam* Arimbawa dan Widanta, 2017).

Kegiatan pada sektor pertanian memiliki peranan dalam pertumbuhan kehidupan ekonomi seperti menyediakan bahan baku industri, sumber tenaga kerja, pembentukan modal yang diperlukan bagi pembangunan sektor lain, dan penghasil bahan pangan. Hal ini ditunjukkan dari banyaknya penduduk Indonesia yang bekerja di sektor pertanian baik sebagai petani mandiri, petani penggarap, maupun buruh tani.

Komoditas utama pada sektor pertanian adalah tanaman padi, karena banyak penduduk yang menanam padi dan juga padi mempunyai nilai spiritual, ekonomi, budaya, dan politik yang penting bagi negara Indonesia karena mempengaruhi hajat hidup orang banyak. Beras adalah hasil produksi dari tanaman padi yang mana merupakan makanan pokok dan bergizi terutama di Asia dan tanaman serelia terbesar kedua yang diproduksi di dunia (Gupta dkk., 2021). Hal ini dibuktikan melalui laporan dari *Food and Agriculture Organization* yang dipublikasikan pada *Rice Market Monitor Volume XXI* ISSUE No.1 April 2018 yang menunjukkan Indonesia menempati posisi ketiga sebagai negara penghasil beras terbesar di dunia dengan jumlah produksi hingga 74,5 juta ton per tahunserta mempunyai rata - rata tingkat konsumsi beras yang mencapai angka 38,41 juta ton per tahun dengan pertumbuhan konsumsi 0,3% per tahun di bawah China dan India (Wiettimena dan Sau, 2021). Produksi padi di Indonesia memang sangatbanyak namun seiring waktu mengalami penurunan karena meningkatnyakebutuhan manusia akan lahan mengakibatkan bertambah sempitnya lahan pertanian untuk bercocok tanam.

Kontgis dkk., (2019) berpendapat bahwa akibat dari perubahan iklim dapat menyebabkan produksi beras menurun secara global. Adanya krisis ekonomi juga berdampak pada daya beli petani terhadap sarana produksi seperti pupuk dan pestisida sehingga pemerintah harus mengimpor beras untuk memenuhi keperluan daerah atau nasional. Menurut Radwan dkk., (2019), urbanisasi yang meluas sebagai akibat pertumbuhan penduduk menjadikan lahan pertanian terancam berkurang terutama di negara

berkembang.

Kegiatan alih fungsi lahan pertanian pada umumnya menimbulkan suatu permasalahan pada bidang sosial, walaupun tidak terlalu dirasakan oleh masyarakat setempat misalnya; pasokan beras berkurang sehingga penjual beras harus membeli beras keluar kecamatan, ketersediaan dedak padi berkurang sehingga peternak ayam sering kesulitan mendapatkan pakan untuk hewan ternaknya (Sudaryanto, 2003 *dalam* Suratha, 2017). Dampak terhadap lingkungan yaitu persawahan menimbulkan risiko pencemaran air yang tinggi bagi badan air di sekitarnya melalui aliran permukaan dan aliran nutrisi di bawah permukaan (Fu dkk, 2019). Daerah yang mengalami penurunan luas panen dan produksi padi salah satunya adalah Provinsi Sumatera Barat.

Pada tahun 2019 luas panen padi di Sumatera Barat diperkirakan sebesar 311,67 ribu hektar atau mengalami penurunan sebanyak 1.380 hektar (0,44%) dibandingkan tahun 2018, dengan produksi padi diperkirakan sebesar 1,483 juta ton GKG atau mengalami penurunan sebanyak 80,47 ton atau (0,01%) dibandingkan tahun 2018. Jika dikonversikan menjadi beras, produksi beras di Sumatera Barat pada tahun 2019 mencapai sekitar 854,27 ribu ton atau mengalami penurunan sebanyak 46,39 ton atau (0,01%) dibandingkan tahun 2018 (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2019). Salah satu wilayah di Sumatera Barat yang mengalami penurunan luas panen dan hasil produksi padi yaitu Kabupaten Agam khususnya di Kecamatan Ampek Nagari, hal ini dikarenakan adanya alih fungsi lahan di lahan pertanian baik itu menjadi kawasan baru untuk pembangunan berbagai infrastruktur maupun mengganti

komoditas yang ditanam dengan komoditas lain yang dianggap lebih memiliki prospek.

Kecamatan Ampek Nagari pada tahun 2010 memiliki luas panen padi seluas 3.604 Ha dengan jumlah produksi 17.335 ton, sedangkan luas panen tanaman jagung seluas 1.262 Ha dengan jumlah produksi 6.523 ton (Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam, 2010). Pada tahun 2020 luas panen padi sawah mengalami peningkatan yang tipis, yaitu luas panen padi sawah seluas 3.966 Ha dengan jumlah produksi 20.811 ton, sedangkan tanaman jagung mengalami peningkatan jumlah produksi yang signifikan, yaitu luas panen jagung seluas 5.791 Ha dengan jumlah produksi 45.735 ton (Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam, 2020).

Pemilihan tanaman jagung dikarenakan kebutuhan jagung nasional terus meningkat dari tahun ke tahun dengan berbagai peruntukan namun dominan untuk memenuhi permintaan industri pakan ternak (Bahtiar dkk., 2020), hal tersebut dikarenakan pemasaran untuk jagung cenderung lebih luas bahkan penjualan hasil panen jagung dapat dijual keluar daerah kabupaten, dan sistem pengerjaan dari awal tanam sampai panen lebih mudah dan bisa dikerjakan bersama keluarga sehingga dapat menghindari biaya produksi yang banyak.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap “Faktor yang memengaruhi petani mengalihfungsikan lahan persawahan menjadi lahan jagung di Kecamatan Ampek Nagari”.



## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Faktor yang memengaruhi petani mengalihfungsikan lahan persawahan menjadi lahan jagung.
2. Permasalahan apa saja yang dialami oleh petani padi sawah sehinggaberalih ke tanaman jagung.
3. Perbandingan pendapatan petani dalam berusahatani padi dan jagung.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Penulis membatasi diri berkaitan dengan :

1. Faktor yang memengaruhi petani mengalihfungsikan lahan persawahan menjadi lahan jagung.
2. Perbandingan pendapatan petani dalam berusahatani padi dan jagung.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

1. Faktor apa yang memengaruhi petani mengalihfungsikan lahan persawahan menjadi lahan jagung ?
2. Berapakah perbandingan pendapatan petani dalam berusahatani padi dan jagung ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi petani mengalihfungsikan lahan persawahan menjadi lahan jagung.
2. Untuk menganalisis perbandingan pendapatan petani dalam berusahatani padi dan jagung.

#### **F. Manfaat**

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan informasi yang telah didapat dan disajikan dapat digunakan untuk berbagai aspek diantaranya :

1. Sebagai salah satu persyaratan akademik dalam penyelesaian program S1.
2. Diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi pihak yang ingin mengetahui tentang faktor yang memengaruhi petani mengalihfungsikan lahan persawahan menjadi lahan jagung dan perbandingan pendapatan petani dalam berusahatani padi dan jagung di Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam.
3. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu penunjang dalam membuat kebijakan dalam alih fungsi lahan yang lebih efisien.